

BAB I

PENDAHULUAN

a. Data Umum Organisasi

Kecamatan Magelang Tengah merupakan SKPD di lingkup Pemerintah Kota Magelang yang dibentuk dari hasil pemecahan wilayah Kota Magelang dari semula 2 kecamatan menjadi 3 kecamatan dengan dasar Perda Nomor 7 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Magelang Tengah. Cakupan wilayah kerja Kecamatan Magelang Tengah terdiri atas 6 Kelurahan yaitu, Kelurahan Magelang, Kelurahan Cacaban, Kelurahan Kemirirejo, Kelurahan Gelangan, Kelurahan Panjang, dan Kelurahan Rejowinangun Utara.

Berdasarkan Keputusan Walikota Magelang Nomor 821.2/167/330 Tahun 2007 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang dan Keputusan Walikota Magelang Nomor 821.2/169/330 Tahun 2007 Tanggal 08 Januari 2007 Tentang Mutasi/Alih Tugas Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang, personel Kecamatan Magelang Tengah mulai di isi sejak tanggal 16 Januari 2007. Per 30 Desember 2015, jumlah pegawai Kecamatan Magelang Tengah adalah 16 orang yang terdiri dari 8 pejabat struktural dan 8 orang staf. Dan pada awal oktober 2016 ada pegawai yang purna tugas dan tambahan tenaga Administrasi PATEN 2 orang jadi total pegawai PNS dan Non PNS di Kecamatan Magelang Tengah menjadi 18 Orang . Dan Kemudian berdasarkan SK mutasi pegawai tanggal 30 Desember 2016 ada tambahan 3 orang staf dan pergeseran pejabat struktural keluar 4 orang dan masuk 5 sehingga total pegawai di Kecamatan Magelang Tengah menjadi 19 orang pegawai, 8 pejabat struktural dan 11 orang staf. Kantor Kecamatan Magelang Tengah menempati bekas Kantor Kecamatan Magelang Selatan sebelum pemecahan wilayah yakni berlokasi di Jl. Sumbing No. 6 Kota Magelang.

Tugas Pokok dan Fungsi

Penataan struktur organisasi Pemerintah Kecamatan di Kota Magelang telah dituangkan dalam Perda Nomor 6 Tahun 2008 tentang Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Organisasi Kecamatan dan Kelurahan yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Magelang Nomor 23 Tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, dan Rincian Tugas Jabatan Struktural di Lingkungan Kecamatan dan Kelurahan. Pada Peraturan Walikota Magelang Nomor 23 Tahun 2008 ini tercantum bahwa Pemerintah Kecamatan terdiri dari Camat yang dibantu oleh seorang Sekretaris, empat orang Kepala Seksi (Kasi) yaitu Kasi Tata Pemerintahan, Kasi Pemberdayaan Masyarakat, Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum, dan Kasi Pembangunan, serta tiga orang Kepala Sub Bagian (Kasubbag) yaitu Kasubbag Program, Kasubbag Keuangan, dan Kasubbag Umum dan Kepegawaian. Tugas pokok dan fungsi serta rincian tugas dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

1. Camat

Camat mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat oleh Walikota di wilayah Kecamatan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Camat mempunyai fungsi :

- a. Perumusan rencana dan kebijakan teknis di bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, ketentraman ketertiban umum dan pembangunan.
- b. Pengkoordinasian dan pengarahan dalam penyusunan program, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian kecamatan.
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan di tingkat kecamatan.
- d. Pembinaan dan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- e. Pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan operasional di lingkup tugasnya.

Rincian Tugas :

- a. Merumuskan visi dan misi serta menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan.
- b. Mengkoordinir dan mengarahkan pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian kecamatan.
- c. Mengkoordinir dan mengarahkan pelaksanaan program dan kegiatan pada secretariat serta seksi-seksi di bawahnya.
- d. Melaksanakan dan mengendalikan tugas umum pemerintahan dan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat di wilayah kecamatan.
- e. Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan, serta pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana pelayanan umum.
- f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dengan instansi terkait di tingkat kecamatan.
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kelurahan dan membina penyelenggaraan pemerintahan kelurahan di wilayah kerja Kecamatan.
- h. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat hal-hal yang berhubungan dengan lingkup tugasnya.
- i. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan kelurahan.
- j. Melaksanakan pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Kelurahan yang ada di wilayahnya.

- k. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
- l. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan.
- m. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/kegiatan Kecamatan.
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2. Sekretaris

Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam penyusunan program, pengelolaan keuangan serta urusan umum dan kepegawaian di lingkungan kecamatan. Untuk meyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Sekretaris Kecamatan mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian bidang-bidang dalam rangka penyusunan rencana strategis, program dan kegiatan serta penyusunan laporan tahunan kecamatan.
- b. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan dilingkungan sekretariat.
- c. Pelaksanaan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian kecamatan.
- d. Pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan kecamatan.
- e. Pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan Sekretariat.

Rincian Tugas :

- a. Mengkoordinir penyusunan rencana strategis kecamatan.
- b. Mengkoordinir penyusunan program dan kegiatan tahunan kecamatan.
- c. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran kecamatan.
- d. Menyusun rencana program dan kegiatan di lingkungan secretariat.
- e. Memberikan pelayanan teknis administrative kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan kecamatan.
- f. Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan di lingkungan kecamatan.
- g. Melaksanakan urusan umum, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan tertib administrasi barang-barang inventaris kecamatan.
- h. Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian di lingkungan kecamatan.
- i. Membantu atasan dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan kecamatan.
- j. Mengawasi dan mengendalikan program dan kegiatan di Lingkungan secretariat.
- k. Membantu atasan dalam mengkoordinir proses pengadaan barang/jasa di lingkup dinas.
- l. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
- m. Memberikan saran/pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan.
- n. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan-laporan pelaksanaan kegiatan kecamatan.

- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. Kepala Seksi Tata Pemerintahan

Kepala Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam bidang tata pemerintahan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Seksi Tata Pemerintahan mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Tata Pemerintahan.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pada Seksi Tata Pemerintahan.
- c. Pembinaan dan pelayanan kepada masyarakat di bidang tata pemerintahan.
- d. Pelaksanaan kegiatan Seksi Tata Pemerintahan.

Rincian Tugas :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Tata Pemerintahan.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data serta informasi lainnya sebagai bahan perumusan kebijakan teknis bidang tata pemerintahan.
- c. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
- d. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
- e. Membantu melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kelurahan di lingkup tugasnya.
- f. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang administrasi pemerintahan umum dan kependudukan.
- g. Membantu pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan pajak bumi dan bangunan (PBB) serta menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan pembayaran PBB.
- h. Membantu atasan dalam menginventarisir data pertanahan dan pelaksanaan tugas Camat di bidang keagrariaan.
- i. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan social politik, idiologi Negara, kesatuan bangsa, organisasi kemasyarakatan dan lembaga masyarakat di tingkat Kelurahan serta memelihara data dan melaksanakan administrasi eks Tapol G 30 S/PKI, dan organisasi terlarang lainnya.
- j. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
- k. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
- l. Member saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan.
- m. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/kegiatan Seksi Tata Pemerintahan.
- n. Melaksanakantugas-tugas lain yang diberikan oleh ata

4. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Pemberdayaan Masyarakat.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat.
- c. Pembinaan dan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemberdayaan masyarakat.
- d. Pelaksanaan kegiatan Seksi Pemberdayaan Masyarakat.

Rincian Tugas :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data serta informasi lainnya sebagai bahan perumusan kebijakan teknis bidang pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan masyarakat, kebersihan dan lingkungan hidup.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan program dan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat termasuk di dalamnya pembinaan organisasi masyarakat, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kepemudaan, keluarga berencana dan pendidikan.
- d. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan organisasi kemasyarakatan dan lembaga masyarakat di tingkat kecamatan.
- e. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan.
- f. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesejahteraan masyarakat, serta administrasi Nikah, Talak, dan Cerai.
- g. Melaksanakan administrasi kegiatan di bidang keagamaan, kesehatan masyarakat, olah raga, kepemudaan, Pramuka, PKK, Kesenian, pendidikan umum, kebersihan dan lingkungan hidup.
- h. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan.
- i. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta.
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain di bidang pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- k. Member petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
- l. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan.

- m. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/kegiatan Seksi Pemberdayaan masyarakat.
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam bidang ketentraman dan ketertiban umum. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Seksi Ketentraman dan ketertiban Umum mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Ketentraman dan ketertiban Umum di wilayah kecamatan.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pada Seksi Ketentraman dan ketertiban Umum.
- c. Pembinaan dan pelayanan kepada masyarakat di bidang ketentraman dan ketertiban umum.
- d. Pelaksanaan kegiatan Seksi ketentraman dan ketertiban umum.

Rincian Tugas :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data serta informasi lainnya sebagai bahan perumusan kebijakan teknis bidang ketentraman dan ketertiban umum.
- c. Melakukan koordinasi dengan kepolisian Negara Republik Indonesia dan/ atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan.
- d. Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan.
- e. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan peraturan perundang-undangan.
- f. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- g. Melakukan pembinaan dan pelatihan dalam penanggulangan bencana alam maupun kebakaran.
- h. Menyelenggarakan administrasi dan menyiapkan bahan pembinaan perlindungan masyarakat.
- i. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang ketentraman dan ketertiban umum.

- j. Menggerakkan masyarakat dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum.
- k. Menginventarisir daerah-daerah rawan bencana alam.
- l. Member petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
- m. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan.
- n. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/kegiatan Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum.
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

6. Kepala Seksi Pembangunan

Kepala Seksi Pembangunan mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam bidang pembangunan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Seksi Pembangunan mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Seksi Pembangunan.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pembangunan.
- c. Pembinaan dan pelayanan kepada masyarakat di bidang pembangunan.
- d. Pelaksanaan kegiatan Seksi Pembangunan.

Rincian Tugas :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi pembangunan.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data serta informasi lainnya sebagai bahan perumusan kebijakan teknis bidang pembangunan.
- c. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- d. Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- e. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan administrasi pelaksanaan bantuan kelurahan dan menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan gotong royong.
- f. Melaksanakan administrasi dan pembinaan kepada masyarakat di bidang perekonomian, pertanian, pembangunan, industry, perdagangan.
- g. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang perekonomian produksi dan distribusi.
- h. Melaksanakan administrasi pembangunan yang dibiayai pemerintah dan swadana masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Member petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
- j. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan.

- k. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/kegiatan Seksi Pembangunan.
- l. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

7. Kepala Sub Bagian Program

Kepala Sub Bagian Program mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan kegiatan penyusunan rencana program, evaluasi program kerja dan pelaksanaannya. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Sub Bagian Program.
- b. Pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan kecamatan.
- c. Pengkoordinasian penyusunan laporan kinerja kecamatan.
- d. Pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Program.

Rincian Tugas :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan Sub Bagian Program.
- b. Menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis kecamatan.
- c. Membantu atasan dalam mengkoordinir penyusunan program dan kegiatan tahunan kecamatan.
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran bekerjasama dengan Sub Bagian Keuangan.
- e. Membantu atasan dalam menyusun laporan kinerja dinas bekerjasama dengan Sub Bagian Keuangan.
- f. Membantu atasan dalam menyusun laporan akuntabilitas kecamatan.
- g. Menyiapkan bahan dalam rangka pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan kecamatan.
- h. Melaksanakan kegiatan lain pada Sub Bagian Program.
- i. Mengkoordinasikan dan melaksanakan evaluasi program dan kegiatan pada kecamatan.
- j. Member petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
- k. Memberikan saran/pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan.
- l. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/kegiatan Sub Bagian Penyusunan Program.
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

8. Kepala Sub Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam melaksanakan urusan keuangan di lingkungan kecamatan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Sub Bagian Keuangan.
- b. Pelaksanaan administrasi keuangan kecamatan.
- c. Pengkordinasian pelaksanaan pengelolaan keuangan kecamatan.
- d. Pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Keuangan.

Rincian Tugas :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan Sub Bagian Keuangan.
- b. Menyiapkan bahan sebagai masukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran.
- c. Mengkoordinasikan penyusunan laporan realisasi semester dan prognosis tahun berjalan.
- d. Membantu atasan dalam mengkoordinasikan urusan perbendaharaan, pembukuan dan penyusunan neraca kecamatan.
- e. Membantu atasan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tertib administrasi pertanggungjawaban keuangan kecamatan.
- f. Membantu atasan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan akuntansi anggaran kecamatan.
- g. Melaksanakan verifikasi kelengkapan dokumen pencairan dana dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran.
- h. Melaksanakan pembayaran kebutuhan pelaksanaan kegiatan pada kecamatan.
- i. Melaksanakan kegiatan lain pada Sub Bagian Keuangan.
- j. Memberi petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
- k. Memberikan saran/pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan.
- l. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/kegiatan Sub Bagian Keuangan.
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

9. Kepala Sub Bagian Umum dan kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan kegiatan surat-menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan serta administrasi kepegawaian di lingkungan dinas. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan penyusunan program dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- b. Pengkordinasian pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian.
- c. Pelaksanaan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian.

Rincian Tugas :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- b. Melaksanakan urusan kearsipan dan pengagendaan surat menyurat baik surat masuk maupun surat keluar.
- c. Melaksanakan urusan perlengkapan dan urusan rumah tangga kecamatan, termasuk perjalanan dinas.
- d. Melaksanakan administrasi dan pengelolaan inventaris/barang dinas (rencana pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan dan pelaporan).
- e. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan protokoler.
- f. Melaksanakan urusan pengelolaan administrasi kepegawaian di lingkungan dinas, mempersiapkan rencana kebutuhan pegawai dan usulan mutasi pegawai, pemberhentian serta pension pegawai di lingkungan kecamatan.
- g. Mempersiapkan usulan kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat pegawai di lingkungan kecamatan.
- h. Membuat daftar urut kepangkatan, cuti dan absen pegawai.
- i. Melaksanakan pengurusan kartu kepegawaian antara lain KARPEG, KARIS, KARSU dan TASPEN.
- j. Melaksanakan kegiatan lain pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- k. Menyiapkan bahan dalam proses pengadaan barang/jasa di lingkup dinas.
- l. Member petunjuk, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.
- m. Memberikan saran/pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan.
- n. Melaksanakan tertib administrasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas/kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Personil Kantor Kecamatan Magelang Tengah pada akhir tahun 2015 berjumlah 16 orang terdiri atas :

- PNS/CPNS sejumlah orang :

Golongan II	sejumlah	8 orang
Golongan III	sejumlah	5 orang
Golongan IV	sejumlah	2 orang
- Non PNS sejumlah - orang :

Dengan jumlah tersebut jabatan struktural sejumlah 9 jabatan baru terisi 8 sehingga ada satu pejabat yang merangkap pada dua jabatan struktural yaitu Kasi Pembangunan merangkap Kasi Pemberdayaan Masyarakat.

b. Aspek Strategik Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang turut mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah, Kecamatan Magelang Tengah telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021. Renstra memuat Visi, Misi, Program, Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016-2021 berikut target, output, dan outcome yang akan dicapai. Renstra kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja (RENJA) tahunan dan diperinci dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kecamatan.

SKPD Kecamatan Magelang Tengah memberikan perhatian yang sangat besar pada aspek penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya program dan kegiatan yang ada pada RKA yang diperuntukkan untuk Masyarakat. Untuk kedepannya SKPD Kecamatan Magelang Tengah akan melakukan beberapa terobosan demi peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat, diantaranya :

- a. Mengadakan pengadaan komputer khusus untuk pelayanan masyarakat.
- b. Bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil terkait dengan Database Kependudukan guna mempercepat proses pelayanan.
- c. Menyusun SOP dan Maklumat Pelayanan untuk mempermudah masyarakat mengetahui prosedur pelayanan, syarat-syarat, dan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh layanan tertentu.
- d. Memberi pelatihan pada petugas pelayanan agar dapat memberikan pelayanan prima.

Terobosan-terobosan ini akan dilakukan secara bertahap. Dengan adanya terobosan ini diharapkan kualitas layanan di Kecamatan Magelang Tengah akan meningkat.

Kecamatan Magelang Tengah per bulan Desember tahun 2015 juga telah melakukan launching PATEN, yaitu Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan. Dengan adanya PATEN ini diharapkan pelayanan di Kecamatan Magelang Tengah dapat semakin cepat dan mudah. Untuk kedepannya sistem pelayanan dan layout serta fasilitas di ruang pelayanan akan segera ditingkatkan demi memberi pelayanan prima kepada Masyarakat.

c. *Strategic Issued Organisasi*

Kecamatan Magelang Tengah sebagai ujung tombak pelayanan yang langsung berhubungan dengan masyarakat mengangkat masalah terkait dengan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan menjadi isu strategis Kecamatan Magelang Tengah tahun 2016-2021. Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan atau PATEN mengandung maksud bahwa Kecamatan merupakan pusat pelayanan masyarakat dan menjadi simpul

pelayanan bagi badan pelayan terpadu Kota dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Isu strategis tersebut disusun berdasarkan beberapa sumber, pertama berdasarkan analisis terhadap situasi dan kondisi urusan yang ada di Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Kedua bersumber dari permasalahan dan isu dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan RPJMD Kota Magelang Tahun 2016-2021. Ketiga didasarkan pada analisis capaian kinerja pelaksanaan Renstra periode sebelumnya sehingga dapat diidentifikasi berbagai permasalahan umum yang dapat diangkat menjadi agenda atau prioritas pembangunan tahun 2016-2021, dari sejumlah isu dan permasalahan tersebut, yang dapat diangkat menjadi isu strategis dengan kriteria sebagai berikut :

1. Cakupan masalah yang luas
2. Suatu isu atau masalah cenderung membesar di masa datang dan berdampak negatif
3. Memerlukan upaya penanganan yang konsisten dari waktu ke waktu
4. Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional
5. Merupakan tugas dan tanggung jawab sesuai urusan yang diserahkan;
6. Luasnya dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat;
7. Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan.

Adapun Isu Strategis di Perangkat Daerah Kecamatan Magelang Tengah adalah :

1. Isu Strategis Yang Terkait dengan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) :
 - a. Kompetensi yang kurang dari personil yang memberikan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)
 - b. Kurang memadainya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)
 - c. Tidak adanya Goodwill dari Instansi teknis terkait berkenaan dengan pelimpahan kewenangan kepada CAMAT
 - d. Kurangnya pembinaan dan pengawasan dari pemerintah terhadap pelaksanaan PATEN
2. Kurangnya dukungan Masyarakat Dalam Proses Perencanaan Pembangunan.
3. Pengoptimalisasian peran kader PKK dalam pemberdayaan masyarakat.
4. Terwujudnya trantibum di Kecamatan Magelang Tengah.

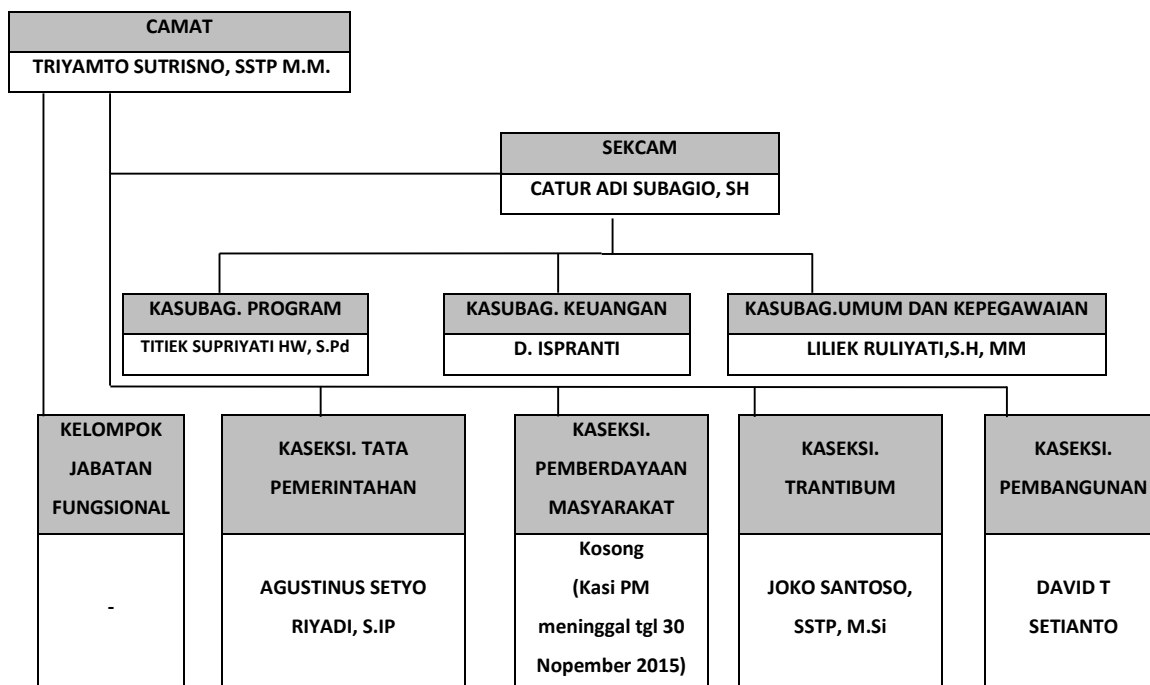
Kecamatan Magelang Tengah berusaha untuk melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2016 dengan sumber daya yang ada. Dengan mengoptimalkan kekuatan organisasi dan koordinasi yang baik antar personil, Kecamatan

Magelang Tengah dapat mencapai target-target kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2016.

d. Struktur Organisasi Kecamatan Magelang Tengah

Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan sesuai Perda Kota Magelang Nomor 6 Tahun 2008 tentang Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Organisasi Kecamatan dan Kelurahan adalah seperti bagan berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH KECAMATAN MAGELANG TENGAH



Dengan memperhatikan struktur organisasi di atas, untuk melaksanakan pekerjaan sesuai tugas pokok dan fungsinya secara baik maka diperlukan adanya pembagian tugas kepada staf.

Susunan Kepegawaian

Untuk melaksanakan tugas sesuai struktur organisasi yang ada, pada Kantor Kecamatan Magelang Tengah telah ditempatkan pegawai sejumlah orang dengan data seperti berikut :

DAFTAR PEGAWAI KECAMATAN MAGELANG TENGAH

NO	NAMA NIP	JABATAN	PANGKAT / GOLONGAN
1	TRIAMTO SUTRISNO, SSTP M.M. 19711025 199203 1 010	CAMAT	PEMBINA (IV/a)
2	CATUR ADI SUBAGIO, S.Sos 19700918 199003 1 005	SEKRETARIS	PEMBINA (IV/a)
3	KOSONG	KASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	PENATA TINGKAT I (III/d)
4	DAVID TEGUH SETIANTO 19590215 198303 1 007	KASI PEMBANGUNAN	PENATA TINGKAT I (III/d)
5	JOKO SANTOSO SSTP, M.Si 19801001 199810 1 003	KASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	PENATA TINGKAT I (III/d)
6	AGUSTINUS SETYO RIYADI, SIP. 19750430 200212 1 006	KASI TATA PEMERINTAHAN	PENATA (III/c)
7	D.ISPRANTI 19600304 198002 2 001	KASUBAG KEUANGAN	PENATA (III/c)
8	TITIK SUPRIYATI, S.Pd 19580930 198602 2 002	KASUBAG PROGRAM	PENATA (III/c)
9	LILIEK RULIYATI, SH 19610427 198703 2 005	KASUBAG UMUM & KEPEGAWAIAN	PENATAI (III/c)
10	INDAH KUSUMANING BUDI, A.Md 19860120 200903 2 001	PELAKSANA	PENGATUR Tk.I (II/d)
11	RIRIN MARWATI, A.Md. 19820112 201101 2 004	PELAKSANA	PENGATUR Tk.I (II/d)
12	ANDAR TRI WAHYULI 19820711 201101 2 016	PELAKSANA	PENGATUR Tk.I (II/d)
13	SRI HASTINI 19601221 200604 2 005	PELAKSANA	PENGATUR (II/c)
14	ZULAIKA AN ARIFAH, A.Md 19810126 201502 2 001	PELAKSANA	PENGATUR (II/c) / CPNS
15	SOEPRİYANTA 19670305 200801 1 008	PELAKSANA	PENGATUR MUDA TK. I (II/b)
16	DEWI ANDRIANI 19810807 201001 2 001	PELAKSANA	PENGATUR MUDA TK. I (II/b)
17.	SARIYANTO 19621221 200701 1 004	PELAKSANA	PENGATUR MUDA TK. I (II/b)

e. Sistematika penyajian LKJ IP

Sistematika dalam penyajian LKJ IP dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II : Perencanaan Kinerja

Berisi ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2016.

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

BAB IV : Penutup

Berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Lampiran-lampiran

a. Rencana Strategik Tahun 2016 - 2021

✚ VISI Visi RPJMD Kota Magelang tahun 2016-2021 adalah TERWUJUDNYA KOTA MAGELANG SEBAGAI KOTA JASA YANG MODERN DAN CERDAS YANG DILANDASI MASYARAKAT YANG SEJAHTERA DAN RELIGIUS”.

Komponen visi diterjemahkan sebagai berikut:

1. Kota jasa:

Pembangunan Kota Magelang diarahkan untuk memperkuat sektor jasa yang didominasi oleh jasa pemerintahan umum dan jasa swasta sebagai potensi kota, dengan menitikberatkan pada sektor perekonomian, sektor kesehatan dan sektor pendidikan.

2. Kota Modern:

Modern berarti suatu kondisi lebih maju drpd daerah lain, mampu berdaya saing dengan daerah lain menggunakan potensi yang ada.

3. Kota Cerdas:

Kota cerdas terwujud dalam kemudahan koneksitas informasi dan komunikasi berbasis teknologi informasi, dan dilakukan dalam dunia usaha, sistem penyelenggaraan pelayanan publik, mekanisme partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kontrol, maupun komplain, dan bidang lain pendukung nilai daya saing daerah. Kota cerdas memuat unsur-unsur:

- 1) *Smart Governance* yaitu: Pengembangan e-governance, ada partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan;
- (2) *Smart infrastructure* yaitu Pengembangan jaringan IT, pengembangan sistem informasi manajemen berbasis IT
- (3) *Smart Economy*, yaitu: Pengembangan *city branding*, pengembangan kewirausahaan, Pengembangan *e-commerce*
- (4) *Smart environment* yaitu: pengelolaan lingkungan berbasis IT, pengelolaan SDA berbasis IT, pengembangan sumber energi terbarukan
- (5) *Smart people* yaitu: Pendidikan dan pengembangan SDM yang melek teknologi, dukungan penelitian, pengembangan karakter sosial budaya masyarakat
- (6) *Smart Living* yaitu: Kemudahan akses terhadap layanan pendidikan, kemudahan akses terhadap layanan kesehatan, pengembangan peran media, kemudahan akses terhadap jaminan keamanan

4. Masyarakat Sejahtera:

Perwujudan kota sejahtera dicapai melalui peningkatan dan pemantapan upaya menyejahterakan masyarakat melalui (1) optimalisasi peran dan fungsi lembaga

pemerintah, swasta, masyarakat madani, dan media massa khususnya dalam pelayanan jasa perekonomian, jasa kesehatan dan jasa pendidikan; (2) Menciptakan peluang kerja dalam bidang pelayanan jasa perekonomian, jasa kesehatan dan jasa pendidikan; (3) tanpa mengabaikan pembangunan di bidang lain sebagai upaya menuju masyarakat yang berdaya dan mandiri.

5. Kota Religius

Masyarakat religius adalah masyarakat yang menerapkan ketaqwaan kepada Ketuhanannya dalam tata kehidupan sehari-hari sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Dalam masyarakat religius dijamin kebebasan beribadah sesuai agama dan kepercayaannya, dan kecukupan ketersediaan tempat ibadah. Masyarakat religius yang akan dicapai tahun 2016-2021 sebagai penyiapan landasan terbentuknya masyarakat madani di tahun 2025 sebagaimana digariskan dalam RPJPD Kota Magelang tahun 2005-2025, yang ditandai dengan:

- 1) Kebiasaan dialog timbal balik warga dengan pemerintah di ruang publik yang luas
- 2) Kehidupan demokratis bagi warga
- 3) Toleransi atau saling menghargai dalam kehidupan masyarakat
- 4) Sikap masyarakat yang tulus menerima perbedaan yang ada di masyarakat (pluralisme)
- 5) Keadilan sosial bagi warga

Misi Kota sebagai berikut

1. Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mengembangkan dan mengelola sarana perkotaan dan sarana pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan perdagangan yang lebih modern serta ramah lingkungan.
3. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur perkotaan untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan potensi budaya dan kesenian daerah sebagai landasan pengembangan dan pembangunan pariwisata Kota Magelang.
5. Memperkuat kehidupan beragama dan toleransi antar umat beragama melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan dan peningkatan sarana-prasarana peribadatan sebagai landasan terbangunnya masyarakat madani

Berdasarkan visi misi kota, posisi Kec

Kecamatan Magelang Tengah mendukung pada perwujudan unsur visi *Smart Governance* yaitu: Pengembangan *e-governance*, ada partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan melalui misi pertama, yaitu Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Tujuan dan Sasaran

**Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Kecamatan Magelang Tengah
Tahun 2016 -2021**

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan kinerja Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Prima	Peningkatan prosentase IKM	80%	81 %	82%	83%	85%
2.	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	Tingkat Kehadiran Peserta Musrenbang	100%	100 %	100%	100%	100 %
3.	Meningkatkan peran kader PKK dalam pemberdayaan masyarakat	Terwujudnya peran kader PKK dalam pemberdayaan masyarakat	Prosentase kegiatan yang dilaksanakan	100%	100 %	100%	100%	100 %
4.	Meningkatkan keamanan dan ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban di Kecamatan Magelang Tengah	Menurunnya tingkat pelanggaran trantibum	50%	45 %	40%	35%	30%

c. Strategi dan Kebijakan

Guna mencapai seluruh sasaran yang ditetapkan oleh Kecamatan Magelang Tengah melalui Rencana Strategis Tahun 2016-2021, maka Kecamatan Magelang Tengah menerapkan strategi dengan menyusun beberapa kebijakan terkait penyelenggaraan urusan wajib melalui beberapa program dan kegiatan sebagaimana tercantum dalam regulasi daerah

tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan.

Perumusan Strategi mempertimbangkan tantangan dari amanat dari nasional, provinsi, dan kota yang harus diselesaikan Kecamatan Magelang Tengah berdasar isu strategis yang telah diidentifikasi dalam bab III Renstra ini.

Strategi yang diformulasikan untuk menghadapi isu-isu strategis yang ada di Kecamatan Magelang Tengah adalah :

1. Memantapkan pemahaman terhadap tupoksi Aparatur dan fungsi organisasi kecamatan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang sinergis dan dapat bekerja sama secara efektif dan efisien dalam rangka Meningkatkan kinerja aparatur Kecamatan dan Kelurahan.
3. Mengikutsertakan aparatur kecamatan/kelurahan untuk mendapatkan Diklat Teknis, Fungsional dan Struktural dalam rangka meningkatkan SDM (Pegawai).
4. Memperkuat komitmen seluruh komponen kecamatan untuk mendukung terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
5. Memfasilitasi Kegiatan Lembaga Perekonomian dengan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya perempuan (pemberdayaan perempuan)

<p>Faktor Eksternal Faktor Internal</p>	<p>Peluang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem dan birokrasi Pemerintah Kota Magelang sudah tertata dengan baik; 2. Kepemimpinan Camat yang visioner, berkomitmen dan berintegritas sehingga menciptakan pembangunan yang partisipatif di Kecamatan Magelang Tengah. 3. Penerapan otonomi daerah yang memberikan kesempatan berprakarsa seluas-luasnya bagi daerah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan; 4. Hubungan yang harmonis dengan Instansi lain dan juga dengan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>); 	<p>Tantangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan dan aspirasi semakin beragam dengan berbagai kepentingan yang seringkali saling bertentangan; 2. Masih adanya aparat pemerintahan dan juga kelompok masyarakat yang belum memahami arti penting dari proses perencanaan pembangunan partisipatif; 3. Bervariasinya tingkat pendidikan, sosial ekonomi masyarakat yang berpengaruh pada pola pikir dan pola tindak dari masyarakat di Kecamatan Magelang Tengah; 4. Masih adanya kebijakan yang kadang-kadang tidak berpihak pada masyarakat. 5. Kurangnya pemberdayaan terhadap perempuan 6. Belum terwujudnya TrantibUm di Kecamatan Magelang Tengah.
<p>Kekuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang tertuang jelas mengenai peran Camat. 2. Aparat Kecamatan Magelang Tengah bekerja secara profesional, memiliki integritas, dedikasi dan komitmen yang tinggi. 3. Pola kerja di Kecamatan Magelang Tengah yang sistematis dan terjadwal sehingga bisa memberikan hasil yang optimal, efisien, dan efektif. 4. Hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara pimpinan dan para pejabat serta staf sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan nyaman. 5. Tersedianya sarana dan prasarana serta sumber pembiayaan yang relative cukup memadai untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas di Kecamatan. 6. Memiliki Sumber Daya Manusia dengan jenjang pendidikan yang memadai. 	<p>Alternatif Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantapkan pemahaman terhadap tupoksi Aparatur dan fungsi organisasi kecamatan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat. 2. Menciptakan lingkungan kerja yang sinergis dan dapat bekerja sama secara efektif dan efisien dalam rangka Meningkatkan kinerja aparaturnya Kecamatan dan Kelurahan. 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikutsertakan aparaturnya kecamatan/kelurahan untuk mendapatkan Diklat Teknis, Fungsional dan Struktural dalam rangka meningkatkan SDM (Pegawai). 2. Peningkatan Fasilitasi dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Pengarusutamaan Gender

Dari strategi terpilih dirumuskan kebijakan. Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Strategi berguna untuk:

1. Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi PD yang lebih tepat dan rasional berdasarkan strategi yang dipilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan untuk mencapai sasaran; dan
2. Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi PD agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan melanggar kepentingan umum.

Kebijakan yang diambil oleh Kecamatan Magelang Tengah berdasarkan strategi yang telah dirumuskan adalah:

1. Meningkatkan cakupan layanan administrasi, sarana dan prasarana, kapasitas sumber daya aparatur.
2. Fasilitasi warga masyarakat untuk mengikuti kegiatan Musrenbang
3. Memfasilitasi kader PKK dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat
4. Memfasilitasi warga masyarakat untuk mengikuti sosialisasi kegiatan penyuluhan trantibum.

Melihat dari Misi di atas maka program yang dilaksanakan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Misi Pertama : Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu terwujudnya pelayanan public yang prima melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan Non Formal.
2. BINTEK kepada petugas kecamatan
3. Program Pengembangan Nilai Budaya.
4. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.
5. Program peningkatan peran serta perempuan di perdesaan.
6. Program Peningkatan Peran serta dan Kesetaraan Jender dalam Pembangunan.
7. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
8. Program Pendidikan Anak Usia Dini
9. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa

10. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

11. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

12. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Misi Ketiga : Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur perkotaan untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat ada dua sasaran yang ingin dicapai yaitu terwujudnya peningkatan kualitas infrastruktur di perbatasan antar kelurahan yang dapat menunjang kelancaran mobilitas dan perekonomian bagi masyarakat dan peningkatan pemberdayaan lembaga keberdayaan masyarakat yang dapat berperan secara aktif dalam pencapaian program pembangunan,

dengan program-program sebagai berikut :

1. Program Perencanaan Pembangunan.
2. Program Pembangunan infrastruktur perdesaan.
3. Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan.

Sedangkan sasaran yang kedua yaitu terwujudnya peningkatan tingkat keamanan dan ketertiban dalam masyarakat guna menciptakan situasi dan kondisi wilayah yang kondusif, dengan program kegiatan sebagai berikut :

1. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan.
2. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal.

Misi Kedua : Mengembangkan dan mengelola sarana perkotaan dan sarana pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan perdagangan yang lebih modern serta ramah lingkungan.

dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu terwujudnya kualitas pengelolaan administrasi perkantoran dengan baik dan tertib dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung pelayanan publik yang mudah, cepat, tepat dan transparan, dengan program-program sebagai berikut :

1. Program pengembangan data/informasi/statistik daerah.
2. Program pengendalian pemanfaatan ruang.
3. Program Pelayanan Administrasi perkantoran.
4. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
6. Program Pengembangan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

b. Rencana Kinerja Tahun 2016

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang Tahun 2016 merencanakan program serta kegiatan yang dirumuskan untuk setiap sasaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

MISI PERTAMA

Sasaran :

Terwujudnya pelayanan Publik yang prima,dengan indikator sasaran sebagai berikut :

Sasaran yang kedua :

Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan , dengan indikator sasaran sebagai berikut ;

- a. Jumlah Delegasi Kelurahan, LPM ,LKM, TP PKK, SKPD terkait.
- b. Jumlah infrastruktur yang dibangun di perbatasan wilayah antar Kelurahan maupun wilayah yang tidak dapat diampu oleh Kelurahan dimana menjadi skala prioritas yang harus segera dilaksanakan karena dapat mempengaruhi mobilitas dan keamanan masyarakat.
- c. RW dan Kelurahan se Kecamatan Magelang Tengah.

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Program : Perencanaan Pembangunan Daerah

Kegiatan :

- Penyelenggaraan Musrenbang Tingkat Kecamatan.
- Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan Program dan Kebijakan Layanan Publik.

Program : Pembangunan Infrastruktur perdesaan

Kegiatan :

- Rehabilitasi/pemeliharaan infrastruktur perdesaan

Program : Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Kegiatan :

- Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan

Sedangkan sasaran yang keempat yaitu terwujudnya keamanan dan ketertiban di Kecamatan Magelang Tengah, dengan indikator sasaran sebagai berikut :

- a. Piket kantor dan pemantauan pengendalian kantrantibmas wilayah Kecamatan Magelang Tengah.

b. Rapat koordinasi Tripikel.

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Program : Program Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan

Kegiatan :

➤ Pengendalian keamanan lingkungan.

Program : Program Pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal

Kegiatan :

➤ Koordinasi Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.

MISI KEDUA

Menciptakan lingkungan kerja yang sinergis dan dapat bekerja sama secara efektif dan efisien dalam rangka Meningkatkan kinerja aparatur Kecamatan dan Kelurahan.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu terwujudnya kualitas pengelolaan administrasi perkantoran dengan baik dan tertib dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung pelayanan publik yang mudah, cepat, tepat dan transparan, dengan indikator sasaran sebagai berikut :

- a. Kantor Kecamatan Magelang Tengah
- b. Masyarakat yang mengajukan perijinan IUMK
- c. Masyarakat yang mengajukan perijinan IMB dan HO.
- d. Masyarakat yang membutuhkan informasi kewilayahan .
- e. Terlaksananya pelaksanaan surat-menyurat kegiatan kantor.

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Program : Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

Kegiatan :

➤ Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah.

Program : Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Kegiatan :

➤ Pengawasan pemanfaatan ruang.

Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

- Penyediaan jasa surat menyurat.
- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik.
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.
- Penyediaan jasa administrasi keuangan.
- Penyediaan jasa kebersihan kantor.
- Penyediaan alat tulis kantor.
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
- Penyediaan komponen instalasi/penerangan bangunan kantor.
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
- Penyediaan bahan logistik kantor.
- Penyediaan makanan dan minuman.
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.

Program : Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

- Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.
- Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas.
- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor.
- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor.
- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.

Program : Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Kegiatan :

- Penyusunan Rencana Kerja SKPD
- Penyusunan RKA SKPD
- Penyusunan LAKIP SKPD
- Penyusunan Renstra SKPD

Program : Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Kegiatan :

- Monev dan Pelaporan

MISI KETIGA

Dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu terwujudnya peningkatan kualitas kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan dapat menciptakan masyarakat yang cerdas, terampil dan kreatif yang berperan secara aktif dalam pembangunan, dengan indikator sasaran sebagai berikut :

- Siswa Sekolah Dasar dan TPQ se Kec. Magelang Tengah yang ikut lomba MTQ.
- Tim Penggerak PKK Kecamatan Magelang Tengah.
- Sekolah-sekolah di wilayah Kecamatan Magelang Tengah.
- Masyarakat di wilayah Kecamatan Magelang Tengah.
- RW se Kecamatan Magelang Tengah yang mengikuti lomba K3.
- Jumlah lomba yang dilaksanakan
- Forum Anak Yang Terbentuk
- Jumlah Kegiatan Rohani Yang Dilaksanakan
- Jumlah Kegiatan Senam Bersama

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Program : Pendidikan Non Formal

Kegiatan :

- Pembinaan Minat, Bakat, dan Kreativitas Siswa (MTQ)

Program : Pengelolaan Keragaman Budaya

Kegiatan :

- Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah

Program : Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan

Kegiatan :

- Pendidikan dan pelatihan peningkatan peran serta dan kesetaraan jender.

Program : Peningkatan Peran Serta Perempuan di Perdesaan

Kegiatan :

- Peningkatan Peran Serta Tim Penggerak PKK dalam Pembangunan.
- Kegiatan pameran pelaku UMK di Kecamatan Magelang Tengah

Program : Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

Kegiatan :

- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup.

Program : Pengembangan Nilai Budaya.

Kegiatan :

- Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah.

Program : Program Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan :

- Lomba Semarak Anak

Program : Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Masa

Kegiatan :

- Pengelolaan Website

Program : Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

Kegiatan :

- Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

Program : Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Kegiatan :

- Peningkatan Toleransi dan Kerukunan dalam Kehidupan Beragama

Program : Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga

Kegiatan :

- Pembinaan Olah Raga Yang Berkembang di Masyarakat

c. Penetapan Kinerja Tahun 2016

Pada tahun 2016 Program kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Magelang Tengah meliputi 22 program utama/strategis dan 44 kegiatan yang dimasukkan dalam penetapan

kinerja yang telah ditetapkan dalam DPA Tahun 2015, dimana program dan kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan Rencana Kerja Kecamatan Magelang Tengah Tahun 2015 dan tema RPJMD Kota Magelang 2016-2021.

Pada program dan kegiatan tahun 2016 program kegiatan yang mendukung Program Magelang Kota Sejuta Bunga yaitu Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor. Pada kegiatan ini terdapat rekening belanja bahan/bibit tanaman, belanja bahan obat-obatan untuk tanaman, belanja bahan dan perlengkapan untuk taman, serta belanja pemeliharaan gedung dan bangunan berupa ongkos tukang untuk memelihara taman yang semuanya mendukung pencapaian lingkungan kantor yang bersih, indah, dan asri, yang tentu saja mendukung pencapaian kota Magelang sebagai kota sejuta bunga.

Program Pengelolaan Keragaman Budaya dan Program Pengembangan Nilai Budaya Tetap dipertahankan untuk mendukung pelestarian budaya dan mendukung kegiatan visit Magelang.

Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup (kegiatan lomba K3) tetap dilaksanakan setahun 2 kali yaitu pada saat penilaian adipura atau menjelang hari Jadi Kota Magelang dan pada saat 17 Agustus. Dengan kegiatan ini diharapkan kota Magelang menjadi kota yang bersih dengan masyarakat yang sadar lingkungan sehingga Kota Magelang dapat mempertahankan Adipura. Untuk jangka kedepannya, program ini bertujuan untuk membangun karakter individu yang peduli lingkungan dan menyayangi bumi dengan atau tanpa penghargaan maupun supervisi. Diharapkan masyarakat dapat semakin menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan hidup demi kesehatan.

Program yang baru pada tahun 2016, yaitu :

- Program lanjutan pendidikan anak usia dini
Kegiatan ini meneruskan kegiatan tahun sebelumnya berupa kegiatan lomba untuk anak tingkat paud. Jenis lomba dipilih secara selektif oleh panitia sehingga kegiatan lomba benar-benar memiliki dampak positif bagi anak, seperti menambah kemandirian, meningkatkan ketangkasan, kemampuan kognitif, pengembangan syaraf motorik, dan sebagainya.
- Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa
Kegiatan ini berupa kegiatan pengelolaan website. Meneruskan kegiatan sebelumnya, Kecamatan Magelang Tengah berusaha mengikuti perkembangan zaman dan teknologi serta berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Diantaranya adalah dengan menyediakan website yang dapat diakses oleh masyarakat. Dengan website ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal institusi pemerintahan dan kegiatannya, terutama untuk SKPD Kecamatan Magelang Tengah dan diharapkan kinerja SKPD Kecamatan

Magelang Tengah dapat lebih transparan. Terdapat kotak saran maupun link pertanyaan pada website yang dapat diakses dan diisi oleh masyarakat sehingga diharapkan kran komunikasi antara masyarakat dan Kecamatan Magelang Tengah dapat semakin lancar

- Program peningkatan peran perempuan di perdesaan
Kegiatan peningkatan peran serta Tim Penggerak PKK dalam pembangunan, yaitu melalui kegiatan Kwarasan Ekspo di Kecamatan Magelang Tengah.
Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan peran serta perempuan dalam usaha meningkatkan pendapatan dan peran serta aktif dalam meningkatkan pertumbuhan Perekonomian di wilayah Kecamatan Magelang Tengah. Dalam kegiatan ini diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya pameran UMK, Lomba Senam mere mere antar tim penggerak PKK se Kecamatan Magelang tengah, lomba masak nasi goreng oleh pejabat di lingkungan SKPD se Kecamatan Magelang tengah, dan lomba mewarnai untuk kategori PAUD dan TK di wilayah Kecamatan Magelang Tengah.
Adapun kegiatan pameran diikuti oleh sekitar 40 stand peserta pameran dari berbagai kegiatan usaha.
- Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
Output dari program ini adalah kegiatan pembinaan rohani yang diharapkan dapat meningkatkan akhlak dari pegawai dan masyarakat sekitar, sebagai wadah untuk saling bersilaturahmi dan meningkatkan toleransi antar umat beragama di Lingkungan Kecamatan Magelang Tengah.
- Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga
Program ini berisi kegiatan Senam Bersama yang diharapkan dapat meningkatkan kesehatan bagi pegawai di lingkungan Kecamatan Magelang Tengah. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih rutin berolahraga.

d. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Merupakan indikator dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Dalam IKU SKPD Kecamatan Magelang Tengah yang menjadi Indikator Kinerja Utama adalah indikator output/outcome, dikarenakan Kecamatan Magelang Tengah sebagai SKPD pendukung bukan sebagai SKPD pengampu /penanggung jawab dalam pencapaian IKU . Indikator Kinerja Utama (IKU) SKPD Kantor Kecamatan Magelang Tengah yaitu :

1. Jumlah peserta Musrenbang Tingkat Kecamatan
2. Jumlah laporan hasil sarasehan pra musrenbang

3. Rehab Jalan
4. Kelurahan yang terbina administrasinya
5. Jumlah laporan MONEV
6. Dokumen RENSTRA yang disusun
7. Dokumen RENJA yang disusun
8. Terlaksananya keamanan dan ketertiban wilayah pemantauan kantrantibmas
9. Buku informasi Wilayah Kecamatan Magelang Tengah
10. Tingkat pemenuhan administrasi perkantoran
11. Tingkat pemenuhan sarana prasarana aparatur
12. Tingkat capaian laporan
13. Terkelolanya dan terwujudnya website
14. Terselenggaranya MTQ tingkat Kecamatan
15. Terpilihnya juara Tingkat Kecamatan
16. Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender
17. Pentas seni budaya daerah (Wayangan)
18. Organisasi perempuan yang terbina diwilayah Kecamatan
19. Jumlah lomba semarak anak
20. Penyelenggaraan kegiatan rohani
21. Jumlah kegiatan senam bersama
22. Jumlah peserta

B A B III AKUNTABILITAS KINERJA

a. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Input
2. Output
3. Outcome
4. Benefit
5. Impact

Untuk mengukur capaian kinerja masing-masing kegiatan, dilakukan dengan cara membandingkan target dengan realisasi dari setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu indikator input, output dan outcome. Dalam mengukur indikator kinerja input, output maupun outcome dapat dipergunakan rumus panjang maupun rumus pendek.

1. Rumus Pendek

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Digunakan untuk kegiatan yang bermakna positif.

Semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin baik.

Jika realisasi > target berkonotasi baik.

Jika realisasi < target berkonotasi buruk.

2. Rumus Panjang

$$\frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Digunakan untuk kegiatan yang bermakna negatif.

Semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin rendah.

Jika realisasi > target berkonotasi jelek.

Jika realisasi < target berkonotasi baik.

- Input : Input menggunakan rumus panjang, karena realisasi penyerapan akan selalu di bawah jumlah anggaran yang disediakan.
- Output : Output menggunakan rumus pendek, karena sebagian besar output berupa produk barang/jasa yang dihasilkan.
- Outcome : Outcome dapat menggunakan rumus pendek maupun panjang tergantung makna dari kondisi yang diinginkan, apakah bermakna positif atau negatif.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja baik evaluasi kinerja kegiatan, program maupun kebijakan, hasilnya dikategorikan dengan merujuk pada skala penilaian dari BPKP, maka skala penilaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Nilai dibawah 55 : **kurang**
2. Nilai > 55 s/d 70 : **cukup**
3. Nilai > 70 s/d 90 : **baik**
4. Nilai > 90 : **sangat baik**

b. Capaian kinerja Tahun 2016

Capaian nilai kerja sasaran Pemerintah Kecamatan Magelang Tengah dalam tahun 2016 adalah sebagai berikut :

VISI Daerah : **TERWUJUDNYA KOTA MAGELANG SEBAGAI KOTA JASA YANG MODERN DAN CERDAS YANG DILANDASI MASYARAKAT YANG SEJAHTERA DAN RELIGIUS”.**

MISI I : Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi pertama

Sasaran pertama :

Terwujudnya Pelayanan Publik yang Prima.

Adapun strategi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Memantapkan pemahaman terhadap tupoksi aparat dan Fungsi organisasi kecamatan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat
2. Menciptakan lingkungan kerja yang strategis dan dapat bekerja sama secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan aparatur kecamatan dan kelurahan

3. Mengikutsertakan aparatur kecamatan / kelurahan untuk mendapatkan diklat teknis fungsional dan strukturl dalam rangka meningkatkan SDM (Pegawai)

MISI KEDUA dan KETIGA

1. Mengembangkan dan mengelola sarana perkotaan dan sarana pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan perdagangan yang lebih modern serta ramah lingkungan.
2. Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur perkotaan untuk mendukung pemerataaan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran pertama:

Terwujudnya peningkatan kualitas infrastruktur di perbatasan antar kelurahan yang dapat menunjang kelancaran mobilitas dan perekonomian bagi masyarakat dan peningkatan pemberdayaan lembaga keberdayaan masyarakat yang dapat berperan secara aktif dalam pencapaian program pembangunan mendapatkan nilai capaian 100 % .

Pada tahun anggaran 2016 SKPD Kecamatan Magelang Tengah telah melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur di 5 lokasi yaitu belanja pemeliharaan jalan di Kelurahan Magelang, Cacaban, Rejowinangun Utara, Kemirirejo dan Gelangan dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana dan Jenis Kegiatan	Objek Kegiatan	Lokasi	Pemanfaatan	Luas	Tahun	Nilai (Rp)
1.	APBD-Dana Alokasi Umum Kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan Infrasruktur Perdesaan	Kelurahan Magelang	Kel. Magelang	Belanja Pemeliharaan Jalan	1 Paket	2016	7.499.056

2.	APBD-Dana Alokasi Umum Kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan Infrasruktur Perdesaan	Kelurahan Cacaban					9.239.850
3.	APBD-Dana Alokasi Umum Kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan Infrasruktur Perdesaan	Kelurahan Rejowinangun Utara					4.345.4787
4.	APBD-Dana Alokasi Umum Kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan Infrasruktur Perdesaan	Kelurahan Kemirirejo					6.983.512
5.	APBD-Dana Alokasi Umum Kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan Infrasruktur Perdesaan	Kelurahan Gelangan	Kelurahan Magelang	Pembangunan Saluran Drainase	1 paket	2015	16.744.939

Kelima wilayah tersebut terletak di perbatasan wilayah kelurahan dan di Kelurahan yang tidak dapat diampu melalui anggaran Kelurahan yang selajutnya dilaksanakan oleh

Kecamatan melalui usulan Musrenbang. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan hasil dan target sesuai yang direncanakan.

Dalam program Perencanaan Pembangunan untuk tahun 2016 terbagi dalam 2 kegiatan yaitu sarasehan Pra Musrenbang selain Musrenbang Tingkat Kecamatan. Target capaian untuk dua kegiatan ini seperti yang diharapkan yaitu jumlah peserta yang hadir telah memenuhi target perencanaan dimana para unsur masyarakat yang terdiri dari LPM, LKM, Tokoh masyarakat, Ketua RW dan PKK sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini dimana usulan-usulan yang diusulkan dapat ditampung dan direalisasikan dengan kehadiran SKPD terkait yang membidangi usulan dari masyarakat yang nantinya akan melaksanakan kegiatan yang diusulkan masyarakat pada tahun yang akan datang. Kendala yang dihadapi yaitu adanya sebagian delegasi dari SKPD terkait / pengampu yang mewakilkan kepada pejabat struktural yang kadang tidak dapat memberikan kebijakan / keputusan secara langsung terhadap usulan atau permasalahan yang terjadi. Hal ini dimungkinkan karena padatnya kegiatan dari kepala SKPD ataupun ada kegiatan yang harus dihadiri bersamaan oleh Kepala SKPD.

Diharapkan untuk selanjutnya kepada para Kepala SKPD Pengampu dapat hadir sendiri atau jika ewakilkan diharapkan ddiwakilkan pada personil yang menguasai bidang yang akan dibahas pada pra musrenbang maupun musenbang sehingga masyarakat dapat langsung mengetahui keputusan yang diambil apakah usulan tersebut dapat direalisasikan atau tidak.

Untuk program Pemberdayaan lembaga keberdayaan masyarakat ,tingkat kehadiran para ketua RW sangat tinggi sesuai dengan target yang direncanakan dimana Kecamatan Magelang Tengah melaksanakan pembinaan kepada para RW dan pembinaan administrasi kepada kelurahan-kelurahan di wilayah Kecamatan Magelang Tengah. Kegiatan berjalan lancar dan tidak mengalami kendala yang berarti.

Sasaran keempat :

Terwujudnya peningkatan tingkat keamanan dan ketertiban dalam masyarakat guna menciptakan situasi dan kondisi wilayah yang kondusif mendapatkan nilai capaian kinerja sebesar 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Magelang Tengah adalah adanya piket pengamanan lingkungan Kantor sehingga keamanan kantor dapat selalu terjaga. Aset milik pemerintah aman dan dapat mendukung kinerja pegawai di Kecamatan Magelang Tengah.

Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh SKPD Kecamatan Magelang Tengah untuk mendukung Sasaran yang kedua adalah rapat koordinasi Tripikel yang terdiri dari Camat, Danramil dan Kapolsek Magelang Tengah, beserta Lurah, Babinsa dan Babin Kamtibmas se-Kecamatan Magelang Tengah yang membahas kantrantibmas dan hal-hal yang perlu dilakukan guna mengantisipasi gangguan keamanan dimana Magelang Tengah merupakan titik sentral Kota Magelang yang perlu penanganan yang lebih ekstra agar tidak terjadi gangguan keamanan yang

tidak diinginkan. Tingkat kehadiran dari personil yang terlibat dalam rapat baik, sesuai dengan target yang diharapkan. Kegiatan rakor ini berdampak langsung kepada masyarakat, dimana keamanan dan kenyamanan lingkungan di Kecamatan Magelang Tengah berada pada kondisi aman, nyaman, dan kondusif. Target terpenuhi sesuai dengan target yang direncanakan.

Sasaran : yang kedua

Terwujudnya kualitas partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan guna mendukung pelayanan publik yang mudah, cepat, tepat dan transparan mendapatkan nilai capaian sebesar 100 %.

Dalam usaha mewujudkan pelayanan yang efektif dan efisien di Kantor Kecamatan Magelang Tengah, Pemerintah Kecamatan Magelang Tengah mengeluarkan kebijakan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan secara optimal dengan mengerahkan segala sumber daya yang ada yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Pada tahun 2015 sasaran ini mendapatkan nilai 100 atau dikategorikan *Sangat Baik*.

Kegiatan-kegiatan rutin yang berhubungan dengan kelancaran operasional kantor yang dicakup dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dapat terlaksana dengan baik. Target terpenuhi. Hal ini berdampak pada lancarnya pelaksanaan pekerjaan administrasi perkantoran di Kecamatan Magelang Tengah.

Program lain yang terkait dengan misi kedua adalah:

- a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan tingkat capaian 100 persen. Semua pemeliharaan gedung, rumah dinas, kendaraan dinas operasional, dan pengadaan pada tahun 2016 terlaksana dengan baik sesuai target.
- b. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dengan tingkat capaian 100 persen. Semua laporan yang ada di bawah program ini terlaksana dan terkirim secara tepat waktu.
- c. Program Pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah dengan tingkat capaian 100 persen. Hal ini dapat dilihat dari tercetaknya 30 buku informasi kewilayahan kecamatan magelang tengah. Buku tersebut didistribusikan kepada pejabat struktural di Kecamatan Magelang Tengah dan Dinas Terkait.
- d. Program Rehabilitasi dan Kesejahteraan Sosial dengan tingkat capaian 100 persen. Kegiatan pemantauan BIAS dan PMTAS pada tahun 2016 berjalan dengan baik. Target terpenuhi.
- e. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang dengan tingkat capaian 100 persen. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya pemantauan terhadap seluruh pengajuan IMB dan HO di Wilayah Kecamatan Magelang Tengah.

MISI KETIGA

Sasaran :

Terwujudnya peran kader PKK dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan dapat menciptakan masyarakat yang cerdas, terampil dan kreatif yang berperan secara aktif dalam pembangunan mendapatkan nilai capaian sebesar 100 %.

Pada sasaran ini mendapatkan nilai 100.00 atau dikategorikan *Sangat Baik*. Keberhasilan tersebut tercermin dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.

Terlaksananya pengembangan kecakapan hidup melalui Program Pendidikan Non Formal dengan terselenggaranya MTQ Pelajar dan Umum Tingkat Kecamatan Magelang Tengah untuk memilih wakil terbaik yang selanjutnya akan diikuti pada MTQ Tingkat Kota Magelang. Target jumlah peserta dapat tercapai dikarenakan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan seperti Kelurahan, Kantor Kementerian Agama, sekolah-sekolah dan TPA yang ada di wilayah Kecamatan Magelang Tengah sehingga informasi tentang adanya lomba MTQ dapat dengan mudah disebar luaskan sehingga masyarakat yang ingin mengikuti dapat segera mendaftarkan diri dan mengikuti lomba tersebut. Sedangkan hambatan yang dihadapi adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan lomba MTQ dikarenakan Kecamatan Magelang Tengah belum memiliki gedung tempat pelaksanaan lomba yang memadai sehingga meminjam gedung yang lebih memadai terutama dalam menampung kapasitas peserta. Untuk mengatasi hal tersebut SKPD Kecamatan Magelang Tengah sedang mengajukan pembangunan gedung kantor yang didalamnya termasuk aula yang representatif dan sarana lain yang juga dapat menunjang kelancaran kegiatan. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Jender Dalam Pembangunan, Penyuluhan Kesehatan Anak Balita, PKK, Wayangan, dan Karnaval Budaya Daerah dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang diharapkan dimana segala kegiatan yang dilaksanakan melibatkan para pemangku kepentingan dan masyarakat yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya perencanaan dan koordinasi yang baik segala kegiatan yang melibatkan unsur masyarakat dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Hambatan atau kendala yang dihadapi adalah masalah waktu pelaksanaan dimana kadang ada kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan atau keperluan dari warga masyarakat yang bekerja atau kebetulan ada kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan.

Program Pengendalian Lingkungan Hidup pada tahun 2016 telah dilaksanakan. Juara lomba K3 tingkat kelurahan diikutsertakan dalam lomba K3 tingkat Kota Magelang dalam rangka kegiatan penilaian adipura dan merupakan program kegiatan dalam rangka Hari Jadi Kota Magelang. Program dan kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai target yang direncanakan dan telah sesuai dengan indikator sasaran. Kendala yang dihadapi yaitu tingkat kesadaran sebagian masyarakat kurang sehingga capaian budaya bersih belum maksimal. Untuk kedepannya personil kecamatan harus turun ke masyarakat untuk mensosialisasikan budaya bersih dan sehat secara lebih intensif.

Program dan Kegiatan baru yaitu :

Program : Program Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan :

- Lomba Semarak Anak

Program : Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Masa

Kegiatan :

- Pengelolaan Website

Program : Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

Kegiatan :

- Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

Program : Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Kegiatan :

- Peningkatan Toleransi dan Kerukunan dalam Kehidupan Beragama

Program : Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga

Kegiatan :

- Pembinaan Olah Raga Yang Berkembang di Masyarakat

Semuanya dapat terlaksana dengan baik dan mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Atas dasar hasil pengukuran kinerja kegiatan yang ada, selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja sasaran dengan cara mengukur tingkat capaian indikator sasaran sebagaimana telah dirumuskan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Dalam menentukan capaian indikator sasaran digunakan ukuran rata-rata pencapaian kinerja dari setiap outcome kegiatan dengan pertimbangan indikator outcome lebih mencerminkan tingkat keberhasilan/kegagalan suatu kegiatan. Untuk lebih jelasnya keseluruhan kinerja sasaran dari masing-masing misi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TINGKAT PENCAPAIAN KINERJA SASARAN
TAHUN 2016**

NO	MISI	SASARAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)
----	------	---------	------------------------------

1	<p>Berdasarkan visi misi kota, posisi Kec Kecamatan Magelang Tengah mendukung pada perwujudan unsur visi <i>Smart Governance</i> yaitu: Pengembangan <i>e-governance</i>, ada partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan melalui misi pertama, yaitu Meningkatkan sumber daya manusia aparatur yang berkualitas dan profesional dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi sebagai dasar terciptanya pemerintahan daerah yang bersih serta tanggap terhadap pemenuhan aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan dan mengelola potensi daerah dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat didukung partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p>	Terwujudnya Pelayanan Public yang Prima	100,00
		Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	100,00
		Terwujudnya peran kader PKK dalam pemberdayaan masyarakat.	100,00
		Terwujudnya Keamanan dan ketertiban di Kecamatan Magelang Tengah	100,00



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TRIAMTO SUTRISNO, S.STP, M.M.**

Jabatan : **CAMAT MAGELANG TENGAH**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

KECAMATAN MAGELANG TENGAH

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya peningkatan kualitas infrastruktur di perbatasan antar kelurahan yang dapat menunjang kelancaran mobilitas dan perekonomian bagi masyarakat dan peningkatan pemberdayaan lembaga keberdayaan masyarakat yang dapat berperan	Jumlah peserta Jumlah laporan hasil sarasehan pra musrenbang Rehab jalan Kelurahan yang terbina administrasinya	160 orang 5 laporan 3 Paket 163 orang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Terwujudnya kualitas pengelolaan administrasi perkantoran dengan baik dan tertib dan penyediaan sarana prasarana yang memadai guna mendukung pelayanan publik yang mudah, cepat, tepat, dan transparan.	<p>Buku Informasi Wilayah Kecamatan Magelang Tengah</p> <p>Tingkat pemenuhan administrasi perkantoran</p> <p>Tingkat pemenuhan sarana prasarana aparatur</p> <p>Tingkat capaian laporan</p> <p>Terkelolanya dan terwujudnya website</p>	<p>30 buku</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100%</p> <p>12 bulan</p>

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Organisasi perempuan yang terbina diwilayah kecamatan	7 TP PKK
		Jumlah lomba semarak anak	3 jenis
		Penyelenggaraan kegiatan rohani	1 kegiatan
		Jumlah kegiatan senam bersama	22 Kegiatan
		Jumlah peserta	60 Orang

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp. 53.619.000,-	DAU
2. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Rp. 102.600.000,-	DAU
3. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Rp. 16.548.000,-	DAU
4. Program Pemeliharaan Kanrantibmas dan pencegahan tindak kriminal	Rp. 69.070.000,-	DAU

Program	Anggaran	Keterangan
5. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Rp. 16.092.000,-	DAU
6. Program Pengembangan data/informasi/statistik daerah	Rp. 8.614.000,-	DAU
7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 294.111.000,-	DAU
8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 366.187.000,-	DAU
9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 12.280.000,-	DAU
10. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Rp. 8.356.000,-	DAU
11. Program Pendidikan Non Formal	Rp. 27.277.000,-	DAU

Program	Anggaran	Keterangan
12. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Rp. 16.092.000,-	DAU
13. Program Pengembangan data/informasi/statistik daerah	Rp. 8.614.000,-	DAU
14. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 294.111.000,-	DAU
15. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 366.187.000,-	DAU
16. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 12.280.000,-	DAU
17. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Rp. 8.356.000,-	DAU
18. Program Pendidikan Non Formal	Rp. 27.277.000,-	DAU

REALISASI PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

KECAMATAN MAGELANG TENGAH

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya peningkatan kualitas infrastruktur di perbatasan antar kelurahan yang dapat menunjang kelancaran mobilitas dan perekonomian bagi masyarakat dan peningkatan pemberdayaan lembaga keberdayaan masyarakat yang dapat berperan secara aktif dalam pencapaian program pembangunan.	Jumlah peserta	160 orang	160 orang
		Jumlah laporan hasil sarasehan pra musrenbang	5 laporan	5 laporan
		Rehab jalan	3 Paket	3 Paket
		Kelurahan yang terbina administrasinya	163 orang	163 Orang
		Jumlah laporan Monev	4 Laporan	4
		Dokumen Renstra yang Disusun	1 Dokumen	1 Laporan
		Dokumen Renja Yang Disusun	2 Dokumen	1 Dokumen
		Dokumen Renja Yang Disusun		2 Dokumen
2.	Terwujudnya peningkatan tingkat keamanan dan ketertiban dalam masyarakat guna menciptakan situasi kondisi wilayah yang kondusif.	Terlaksananya keamanan dan ketertiban wilayah pemantauan kantrantibmas	12 laporan	12 laporan
			1 jenis	1 jenis

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Terwujudnya kualitas pengelolaan administrasi perkantoran dengan baik dan tertib dan penyediaan sarana prasarana yang memadai guna mendukung pelayanan publik yang mudah, cepat, tepat, dan transparan.	<p>Buku Informasi Wilayah Kecamatan Magelang Tengah</p> <p>Tingkat pemenuhan administrasi perkantoran</p> <p>Tingkat pemenuhan sarana prasarana aparatur</p> <p>Tingkat capaian laporan</p> <p>Terkelolanya dan terwujudnya website</p>	<p>30 buku</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100%</p> <p>12 bulan</p>	<p>30 buku</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>12 bulan</p>
4.	Terwujudnya peningkatan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan dapat menciptakan masyarakat yang cerdas, terampil dan kreatif yang berperan secara aktif dalam pembangunan	<p>Terselenggaranya MTQ tingkat Kecamatan</p> <p>Terpilihnya Juara Tingkat Kecamatan</p> <p>Peningkatan peranserta dan kesetaraan gender</p> <p>Pentas seni budaya daerah (Wayangan)</p>	<p>170 peserta</p> <p>6 RW</p> <p>45 Orang</p> <p>1 kegiatan</p>	<p>170 Peserta</p> <p>6 RW</p> <p>45 Orang</p> <p>1 kegiatan</p>

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Organisasi perempuan yang terbina diwilayah kecamatan	7 TP PKK	7 TP PKK
		Jumlah lomba semarak anak	3 jenis	3 jenis
		Penyelenggaraan kegiatan rohani	1 kegiatan	1 kegiatan
		Jumlah kegiatan senam bersama	22 Kegiatan	22 Kegiatan
		Jumlah peserta	60 Orang	60 Orang

Magelang, Desember 2016

KEPALA SKPD,

TRIAMTO SUTRISNO, S.STP, M.M.

c. Evaluasi dan analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2012 SKPD Kecamatan Magelang Tengah melaksanakan 20 Program dan 38 kegiatan dengan anggaran Rp. 1.695.857.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.567.320.040,00 (92,42 %), untuk Belanja Langsung sebesar Rp. 675,567.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 637.842.268,00 (94,42%). Pada tahun 2013 Kecamatan Magelang Tengah melaksanakan 18 Program dan 41 Kegiatan dengan alokasi Belanja Langsung sebesar Rp. 1.010.507.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 959.606.439,00 (94,96 %). Pada tahun 2014 Kecamatan Magelang Tengah melaksanakan 19 program dan 40 kegiatan, pada Tahun 2015 Kecamatan Magelang Tengah melaksanakan 22 program dan 43 kegiatan , dan pada Tahun 2016 Kecamatan Magelang Tengah melaksanakan 22 program dan 44 Kegiatan dengan analisis dan evaluasi capaian kinerja sebagai berikut :

Anggaran Perubahan Kecamatan magelang Tengah diatur dalam Keputusan Sekretaris Daerah Kota Magelang Nomor : 900/057/290. Jumlah anggaran belanja untuk Kecamatan Magelang Tengah Sebesar Rp 2.499.666.000,00 yang terdiri atas belanja tidak langsung sebesar Rp 1.283.895.000,00 dan belanja langsung sebesar Rp 1.215.771.000,00 Dari jumlah belanja langsung tersebut dapat dirinci sejumlah Rp 200.588.000,00 dipergunakan untuk belanja pegawai, Rp 789.098.000,00 untuk belanja barang dan jasa, dan sebesar Rp 226.085.000,00 untuk belanja modal.

Realisasi anggaran belanja Kecamatan Magelang Tengah sampai dengan akhir bulan Desember 2016 sebesar Rp 2.205.750.883 atau 88,24 % dari anggaran perubahan yang ada.

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Kecamatan Magelang Tengah sampai dengan akhir bulan Desember 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	Belanja Tidak Langsung	1.283.895.000	1.101.587.691	85,80%	182.307.309
	- Belanja Pegawai	1.283.895.000	1.101.587.691	85,80%	182.307.309
2	Belanja Langsung	1.215.771.000	1.104.163.192	90,81%	42.119.457
	- Belanja Pegawai	200.588.000	191.808.000	95,62%	8.780.000
	- Belanja Barang Jasa	789.098.000	700.134.517	88,72%	88.963.483
	- Belanja Modal	226.085.000	212.220.675	93,86%	13.864.325
	JUMLAH	2.499.666.000	2.205.750.883	88,24%	293.915.117

Untuk Penyerapan anggaran belanja langsung dari masing-masing kegiatan dapat dilihat pada lampiran Realisasi Fisik dan Keuangan SKPD Kecamatan Magelang Tengah keadaan Desember tahun 2016.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa penyerapan belanja langsung untuk tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 berada pada prosentase yang sama yaitu di level 90 persen dari total anggaran yang dialokasikan. Semua kegiatan yang direncanakan pada tahun 2012, 2013, dan 2014, dan 2015, 2016 dapat terlaksana dengan baik. Realisasi Fisik di lapangan berada pada level 100 persen untuk semua kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa SKPD Kecamatan Magelang Tengah mampu mempertahankan kinerjanya yang telah baik selama 5 tahun berturut-turut. Total penyerapan belanja tidak langsung untuk tahun 2016 sebesar 85,80% dan penyerapan belanja total sebesar 88,24%.

Ada beberapa hal yang menyebabkan alokasi dana tidak terserap 100 persen, diantaranya :

1. Pembulatan

Adanya pembulatan dalam anggaran menyebabkan nilai anggaran lebih tinggi dari nilai yang sebenarnya dibutuhkan.

2. Efisiensi

- Efisiensi disebabkan karena pengeluaran / pembelian bahan lebih rendah dari standarisasi karena menyesuaikan harga pada saat itu.
- Efisiensi disebabkan karena menyesuaikan kebutuhan / ketentuan.

3. Anggaran bersifat antisipatif

Yang terjadi pada faktor ini adalah pada kegiatan :

- Pengawasan Pemanfaatan Ruang (Pengecekan administrasi IMB / HO sifatnya hanya mengecek kalau ada pengajuan).
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah (melaksanakan tugas kalau ada perintah dari atasan).

BAB IV PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja kegiatan dan tingkat pencapaian sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kecamatan Magelang Tengah seperti yang telah diuraikan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Magelang Tengah pada tahun 2016 mendapatkan nilai 100,00 atau dikategorikan sangat baik. Tidak ada kendala yang cukup berarti dalam pencapaian level kinerja tersebut karena Kecamatan Magelang Tengah berusaha mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk pencapaian tujuan SKPD Kecamatan Magelang Tengah dan untuk memaksimalkan pelayanan masyarakat pada khususnya.

Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan rata-rata pencapaian misi dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{\sum \text{Nilai Misi}}{\sum \text{Misi}}$$

Secara lebih terperinci hasil dari perhitungan pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Magelang Tengah seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

TINGKAT PENCAPAIAN MISI TAHUN 2016

NO	MISI	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)
1.	Menyelenggarakan kegiatan pemerintahan umum yang meliputi pembinaan ketenteraman dan ketertiban, pengkoordinasian pembangunan serta pembinaan Kelurahan.	100,00
2.	Menyelenggarakan pelayanan umum yang berkualitas sesuai lingkup kewenangan Camat	100,00
3.	Memfasilitasi peningkatan keberdayaan masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan	100,00
	Jumlah nilai capaian seluruh misi	300,00
	Nilai capaian kinerja = 300 : 3	100,00

b. Rekomendasi

Strategi Peningkatan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun mendatang, berdasarkan evaluasi kinerja atas kebijakan, program dan kegiatan maka untuk tahun-tahun berikutnya akan diupayakan sedemikian rupa supaya hasilnya bisa tetap baik. Hal ini dilakukan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Magelang Tengah dan peningkatan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung kelancaran pelayanan kepada masyarakat secara mudah, cepat dan transparan.

Pada Tahun 2016 pelaksanaan kegiatan PATEN yaitu Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan sudah berjalan lancar dan baik, sehingga dapat diakses oleh seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Magelang Tengah, sehingga kegiatan ini masih harus ditindaklanjuti pada tahun berikutnya berupa pemenuhan kelengkapan prasarana melalui kegiatan pengadaan peralatan maupun perlengkapan yang dibutuhkan, serta pengiriman personil PATEN dalam diklat teknis yang sesuai, misal diklat teknis pelayanan prima atau service excellent, diklat PATEN, dan diklat lain yang sesuai demi peningkatan mutu pelayanan di Kecamatan Magelang Tengah.

Strategi Pemecahan Masalah Dan Langkah Antisipatif

Berdasarkan evaluasi kinerja atas kebijakan, program dan kegiatan pada tahun 2016 maka beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendorong tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu :

1. Meningkatkan fungsi pengawasan internal.
2. Melaksanakan evaluasi secara kontinyu terhadap pelaksanaan dari jadwal masing-masing kegiatan yang telah ditetapkan.
3. Memaksimalkan kinerja dari sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan.
4. Melakukan penganggaran dengan lebih cermat.
5. Melakukan terobosan dengan mengadakan kegiatan baru yang mendukung pencapaian RPJMD.
6. Mengupayakan pelayanan prima kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan sarana prasarana pelayanan.

CAMAT MAGELANG TENGAH

TRIAMTO SUTRISNO, SSTP, MM.

Pembina

NIP. 19711025 199203 1 010

